

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek adalah suatu rangkaian kegiatan yang dikerjakan dalam waktu terbatas menggunakan sumber daya tertentu dengan harapan untuk memperoleh hasil yang terbaik pada waktu yang akan datang. Ketersediaan sumber daya di proyek merupakan salah satu factor penentu dalam keberhasilan proyek konstruksi. Sumber daya yang dimaksud dalam proyek terdiri dari *man, materials, machine, money* dan *method* (Soeharto Iman. 1989).

Sumber daya Manusia adalah salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam sebuah pekerjaan, termasuk dalam sebuah pekerjaan konstruksi. Sebuah pekerjaan sekecil apapun apabila tidak didukung dengan sumber daya manusia yang bagus dalam hal kualitas dan produktifitas, tidak akan memberikan hasil yang maksimal dan memuaskan dalam sebuah proyek. Bahkan, akibat penggunaan sumber daya manusia yang kurang tepat bisa mengakibatkan sebuah kerugian yang besar pada proyek konstruksi.

Dalam upaya untuk mengatur atau memanajemen penggunaan sumber daya manusia agar realistis, maka kontraktor harus mengetahui tingkat produktivitas masing – masing. Hal tersebut sangat diperlukan untuk memantau dan memetakan apa yang terjadi pada sebuah proyek akibat penggunaan dan pemanfaatan tenaga kerja. Kurang diperhatikannya produktivitas tenaga kerja pada suatu proyek konstruksi dapat menghambat pekerjaan konstruksi itu sendiri.

Produktivitas tenaga kerja yang baik sangat diperlukan untuk keberhasilan proyek konstruksi. Produktivitas tenaga kerja akan sangat berpengaruh juga terhadap besarnya keuntungan atau kerugian suatu proyek. Dalam pelaksanaan dilapangan hal tersebut terkadang bisa terjadi dikarenakan tenaga kerja yang kurang efektif dalam pekerjaannya. Contoh tindakan yang menyebabkan pekerjaan yang kurang efektif tersebut antara lain menganggur, ngobrol, makan, merokok, istirahat pada jam kerja.

Selain kegiatan – kegiatan yang kurang efektif diatas yang menyebabkan hambatan produktivitas, masih ada factor lain yang menjadi pengaruh dalam

penghambat produktivitas tenaga kerja. Factor tersebut antara lain kondisi lapangan, keahlian pekerja, factor umur atau usia pekerja, factor pendidikan, kesesuaian upah, pengalaman dalam bekerja, kesehatan pekerja, koordinasi dan perencanaan pekerja, kemampuan / kecakapan dalam menggunakan alat / perlengkapan kerja, penempatan tenaga kerja, dan metode pelaksanaan konstruksi. Variabel – variabel tersebut adalah hal yang tentu menjadi variabel yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja.

Kuantitas dan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu factor penentu keberhasilan pelaksanaan proyek konstruksi. Kuantitas kinerja tanpa kualitas kinerja yang baik tidak akan menghasilkan proyek yang diinginkan. Tinggi rendahnya kuantitas dan kualitas kinerja para pekerja akan berpengaruh terhadap produktivitas kerja yang dihasilkan. Produktivitas merupakan salah satu ukuran yang digunakan sebagai penentu keberhasilan suatu proyek konstruksi. Sumber daya manusia yang mempunyai etos kerja, kedisiplinan, kejujuran, keseriusan dan kesetiaan akan menghasilkan suatu produktivitas kerja yang tinggi.

Untuk mencapai tujuan sebuah proyek perlu juga suatu perencanaan, pengawasan, dan pelaksanaan yang matang. Yaitu dengan meletakkan dasar tujuan dan sasaran dari suatu proyek sekaligus menyiapkan segala program teknis dan administrasi agar dapat diimplementasikan. Tujuannya agar memenuhi persyaratan spesifikasi yang ditentukan dalam batasan waktu, mutu, biaya dan keselamatan kerja. Dimana suatu proyek diharapkan dapat terselesaikan dengan waktu yang tepat sesuai jadwal pelaksanaan (*shedule*) yang direncanakan dengan biaya yang efisien dan mutu yang ditetapkan dalam perencanaan suatu proyek, kemudian proyek juga harus diselesaikan tanpa ada kecelakaan kerja.

Dari perencanaan, pengawasan, dan pelaksanaan yang dapat memberikan informasi tentang jadwal rencana dan kemajuan proyek yang meliputi sumber daya (*man, materials, machine, money* dan *method*), dan progres waktu untuk menyelesaikan proyek. Penjadwalan proyek mengikuti perkembangan proyek dengan berbagai permasalahannya. Proses monitoring dan updating selalu dilakukan untuk mendapatkan penjadwalan yang realistis agar sesuai dengan tujuan proyek. Ada beberapa metode untuk mengelola penjadwalan proyek, yaitu Kurva S (*hanumm Curve*), *Barchart*, Penjadwalan *Linear* (diagram vektor),

Network Planning dan waktu dan durasi kegiatan. Bila terjadi penyimpangan terhadap rencana semula, maka dilakukan evaluasi dan tindakan koreksi agar proyek tetap berada dijalur yang direncanakan.

Di era global ini perkembangan teknologi sangatlah pesat. Hal ini turut berpengaruh terhadap perkembangan manajemen proyek konstruksi. Banyak program aplikasi komputer yang dapat membantu manajemen proyek konstruksi dalam mengelolah data perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan proyek. Untuk meminimalisir permasalahan di proyek Microsoft project merupakan salah satu program komputer yang ditujukan untuk manajemen proyek. Dimana cara pengoprasian maupun tukar – menukar data dapat dengan program office lain, sehingga dapat dilakukan dengan mudah.

Dari latar belakang permasalahan tersebut, sangat perlu dilakukannya suatu penelitian yang mampu memberikan gambaran pentingnya factor sumber daya manusia dalam suatu proyek konstruksi, dimana hal ini dapat dijadikan suatu acuan dalam perhitungan proporsi yang tepat. Kemampuan pengaturan sumber daya melalui program Microsoft Project 2013 berdampak positif pada keberhasilan sebuah proyek konstruksi. Pelaporan rencana, pelaksanaan dan evaluasi kemajuan proyek menjadi lebih detail dan terkelompok sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan. Oleh karenanya dalam penelitian ini akan dilakukan **“Analisa Kinerja Sumber Daya Manusia Pada Proyek Pembangunan Gedung”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan rencana waktu kerja yang dibuat oleh pemilik rencana proyek pembangunan gedung poliklinik RSUD Dr. Abdoer Rahem Situbondo?
2. Apakah pelaksanaan proyek pembangunan gedung poliklinik RSUD Dr. Abdoer Rahem Situbondo dilaksanakan sesuai rencana?
3. Bagaimana melakukan pengelolaan tenaga kerja dalam pelaksanaan proyek pembangunan gedung poliklinik RSUD Dr. Abdoer Rahem Situbondo?

4. Bagaimana kelayakan analisa harga satuan pekerja yang dibuat oleh pemilik proyek dengan analisa harga satuan pekerja SNI di pembangunan gedung poliklinik RSUD Dr.Abdoer Rahem Situbondo?
5. Bagaimana kebutuhan SDM (tenaga kerja proyek) yang dapat dijadikan acuan di dalam perhitungan sumber daya proyek konstruksi sesuai dengan kondisi proyek pembangunan gedung poliklinik RSUD Dr.Abdoer Rahem Situbondo tersebut?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat diselesaikan secara sistematis dan terarah maka perlu adanya batasan masalah sebagai berikut :

1. Objek yang digunakan sebagai bahan studi adalah proyek pembangunan gedung poliklinik RSUD Dr.Abdoer Rahem Situbondo.
2. Data penelitian berdasarkan pekerjaan yang ada dalam proyek pembangunan gedung poliklinik RSUD Dr.Abdoer Rahem Situbondo.
3. Hanya menganalisa kebutuhan Sumber Daya Manusia dari rancangan anggaran biaya serta time schedule.
4. Dalam penyusunan jadwal pelaksanaan proyek dibantu dengan program *Microsoft Project 2013*.
5. Harga satuan yang digunakan tidak mengalami perubahan selama pelaksanaan proyek.
6. Tidak menghitung Konstruksi gedung, biaya, material, dan alat.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menganalisa kelayakan rencana waktu kerja pembngnan gedung poliklinik RSUD Dr.Abdoer Rahem Situbondo.
2. Mengevaluasi pelaksanaan pembangunan gedung poliklinik RSUD Dr.Abdoer Rahem Situbondo dilaksanakan sesuai dengan jadwal perencanaan apa tidak.
3. Mengevaluasi pengelolaan tenaga kerja proyek pembangunan gedung poliklinik RSUD Dr.Abdoer Rahem Situbondo.

4. Menganalisa kelayakan analisa harga satuan pekerja proyek dengan analisa harga satuan SNI di proyek pembangunan gedung poliklinik RSUD Dr.Abdoer Rahem Situbondo
5. Menganalisa kebutuhan sumber daya manusia (tenaga kerja) di proyek gedung poliklinik RSUD Dr.Abdoer Rahem Situbondo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan tentang penggunaan program Microsoft Project.
2. Digunakan untuk merencanakan dan mengendalikan pelaksanaan proyek terlebih dari segi SDM sebagai masukan bagi pengelolah proyek.
3. Dapat digunakan sebagai bahan referensi pada proyek lain yang sejenis